



**KONSEP KARYA MONUMENTAL**

**JUDUL KARYA:  
“OLD MASK”**

**PENCIPTA:  
A. A. GDE BAGUS UDAYANA, S.Sn., M.Si**

**TEMA PAMERAN:  
“THE AESTHETIC OF PRASI”  
23<sup>rd</sup> September–5<sup>th</sup> October 2013  
Cullity Gallery  
ALVA UWA Western Australia  
Mon–Friday 9am – 5pm**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2013**



JUDUL KARYA: Old Mask

PENCIPTA: A. A. Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Si

Media : Lontar

Ukuran: 20 x 18 Cm

Teknik: Digital Press di atas Lontar

Tahun : 2013

TEMA PAMERAN: "THE AESTHETIC OF PRASI"

23<sup>rd</sup> September–5<sup>th</sup> October 2013

Cullity Gallery

ALVA UWA Western Australia

Mon–Friday 9 am – 5 pm

## ***Abstrak***

Topeng merupakan duplikasi wajah manusia yang biasanya di Bali dipakai untuk tari topeng. Karya ini mengambil objek topeng (Topeng Tua) karena ingin melestarikan seni budaya Bali. Alasan lain adalah objek topeng sebagai karya seni memiliki nilai seni sangat tinggi. Karya ini merupakan karya fotografi yang langka, karena untuk mendapatkan karya ini, penulis harus menunggu saat dipentaskannya tarian topeng ini yang tergolong sakral dan hanya dipertontonkan pada saat-saat tertentu. Karya ini memiliki keunikan karena karya fotografi yang dicetak di atas daun lontar. Biasanya karya fotografi yang kita kenal dicetak di atas kertas atau kanvas. Dengan demikian karya ini membuktikan, bahwa karya fotografi bisa dikembangkan dengan mencetak di atas daun lontar. Dapat menambah kasanah baru dalam karya fotografi yang memiliki keunikan tersendiri.

Kata Kunci: Lontar, Old Mask

## ***abstract***

The mask is a duplication of a human face which is usually used to dance in Bali this mask. Karya retrieve the object mask (Mask Old) because they want to preserve the art and culture of another is Bali. Alasan object mask as a work of art has a very high artistic value. This work is a rare photographic work, because to get this work, the author must wait while the mask dance dipentaskannya classified as sacred and only exhibited at certain moments. This work is unique because it works diats photography printed palm leaves. Usually we know photographic work printed on paper or canvas. Thus this work proved, that the photographic work could be developed to print on palm leaves. Can add new kasanah photographic work has its own uniqueness.

Keywords: *Papyrus, Old Mask*

## **Deskripsi karya “Old Mask”**

Topeng merupakan duplikasi wajah manusia yang biasanya di Bali dipakai untuk tari topeng. Topeng di Bali sangat banyak jenisnya, tergantung tarian yang dibawakan oleh penarinya. Topeng untuk pertunjukkan juga dibedakan, ada topeng untuk tari sakral, ada juga topeng untuk tarian pertunjukkan umum. Karya ini mengambil objek topeng (Topeng Tua) karena ingin melestarikan seni budaya Bali. Alasan lain adalah objek topeng sebagai karya seni memiliki nilai seni sangat tinggi. Banyak karya seni yang diciptakan dengan tema topeng-topeng yang ada di Bali. Karya ini merupakan karya fotografi yang langka, karena untuk mendapatkan karya ini, penulis harus menunggu saat dipentaskannya tarian topeng ini yang tergolong sakral dan hanya dipertontonkan pada saat-saat tertentu.

Lontar bagi masyarakat Bali banyak digunakan sebagai media untuk menuangkan gagasan ide baik berupa tulisan maupun gambar. Lontar sendiri berasal dari daun lontar yang sudah dikeringkan kemudian diolah dengan bahan – bahan tradisional agar lontar dapat bertahan lama.

Daun lontar disini adalah merupakan media cetak untuk mencetak karya fotografi dengan judul “Old Mask”. Karya ini memiliki keunikan karena karya fotografi yang dicetak di atas daun lontar. Biasanya karya fotografi yang kita kenal dicetak di atas kertas atau kanvas. Melalui karya ini, penulis juga bermaksud mengembangkan fungsi daun lontar, yang sebelumnya hanya dipakai sebagai sarana upacara agama di Bali, pembuatan dekorasi lontar untuk hiasan dinding, dipergunakan juga dalam bidang seni lukis yaitu lukis daun lontar yang dikenal dengan prasi. Dengan demikian karya ini membuktikan, bahwa karya fotografi bisa dikembangkan dengan mencetak di atas daun lontar. Dapat menambah kanzah baru dalam karya fotografi yang memiliki keunikan tersendiri.

### Lampiran Katalog Pameran ‘The Aesthetic Of Prasi’

**The Aesthetic Of Prasi**  
23<sup>rd</sup> September - 5<sup>th</sup> October 2013  
Cullity Gallery ALVA-UWA  
Mon-Fri 9am-5pm  
for more information contact paul.trinidad@uwa.edu.au

**THE AESTHETIC OF PRASI**

The exhibition of this exhibition comes from Prasi in London, which is a medium used for traditional Bali art. Prasi is a medium used for traditional Bali art, which is a medium used for traditional Bali art. Prasi is a medium used for traditional Bali art, which is a medium used for traditional Bali art.

**ABOUT THE EXHIBITION**

The exhibition of this exhibition comes from Prasi in London, which is a medium used for traditional Bali art. Prasi is a medium used for traditional Bali art, which is a medium used for traditional Bali art.

**ABOUT THE ARTIST**

Prasi is a medium used for traditional Bali art, which is a medium used for traditional Bali art. Prasi is a medium used for traditional Bali art, which is a medium used for traditional Bali art.

**ABOUT THE GALLERY**

Cullity Gallery ALVA-UWA is a gallery that exhibits contemporary art. It is a gallery that exhibits contemporary art. It is a gallery that exhibits contemporary art.

**ABOUT THE ORGANIZATION**

The exhibition is organized by Cullity Gallery ALVA-UWA. It is a gallery that exhibits contemporary art. It is a gallery that exhibits contemporary art.

**ABOUT THE SPONSORS**

The exhibition is sponsored by Cullity Gallery ALVA-UWA. It is a gallery that exhibits contemporary art. It is a gallery that exhibits contemporary art.

**ABOUT THE SUPPORTERS**

The exhibition is supported by Cullity Gallery ALVA-UWA. It is a gallery that exhibits contemporary art. It is a gallery that exhibits contemporary art.

**ABOUT THE ARTISTS**

The exhibition features the works of several artists, including:

- Maria de Mendonça: "Interior Space No. 1" (Print on Paper, 40 x 60 cm, 2013)
- Andriyanto: "Light of Life" (Print on Paper, 40 x 60 cm, 2013)
- Maria de Mendonça: "The Power Of Memory" (Print on Paper, 40 x 60 cm, 2013)
- Andriyanto: "The Beauty of Prasi" (Print on Paper, 40 x 60 cm, 2013)
- Maria de Mendonça: "The Beauty of Prasi" (Print on Paper, 40 x 60 cm, 2013)
- Andriyanto: "The Beauty of Prasi" (Print on Paper, 40 x 60 cm, 2013)
- Maria de Mendonça: "The Beauty of Prasi" (Print on Paper, 40 x 60 cm, 2013)
- Andriyanto: "The Beauty of Prasi" (Print on Paper, 40 x 60 cm, 2013)

**ABOUT THE ORGANIZATION**

The exhibition is organized by Cullity Gallery ALVA-UWA. It is a gallery that exhibits contemporary art. It is a gallery that exhibits contemporary art.

**ABOUT THE SPONSORS**

The exhibition is sponsored by Cullity Gallery ALVA-UWA. It is a gallery that exhibits contemporary art. It is a gallery that exhibits contemporary art.

**ABOUT THE SUPPORTERS**

The exhibition is supported by Cullity Gallery ALVA-UWA. It is a gallery that exhibits contemporary art. It is a gallery that exhibits contemporary art.

